

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Silkargo Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa pengiriman barang, yaitu *General Freight Forwarding*, *Custom Clearance* dan *Project Logistik*. PT. Silkargo Indonesia menyediakan jasa pengiriman barang berupa *Full Container Load (FCL)*, *Less Containel Load (LCL)* dan *Loose Cargo*. Menurut Keputusan Menteri Perhubungan No.10 Tahun 1988 dalam (Syahputra, 2018) “Jasa pengurusan transportasi *Freight Forwarding* adalah usaha yang ditujukan untuk mewakili kepentingan pemilik barang untuk mengurus semua kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui transportasi darat, laut, atau udara”.

PT. Silkargo Indonesia sebagai perusahaan *freight forwarding* yang menyediakan pelayanan jasa pengiriman barang dengan peti kemas dan tanpa peti kemas (*uncontainerized cargo*) untuk membantu pengiriman barang dari perusahaan industri yang ada di Batam ataupun sebagai pengirim bahan baku dari luar Batam baik domestik maupun *internasional*. Setiap pengiriman kargo yang akan dilakukan, pihak *freight forwarding* akan membutuhkan *packing list* sebagai dasar gambaran kargo apa yang akan diangkut. Karena setiap metode pengangkutan dapat ditentukan jika kargo tersebut diketahui baik dari dimensi maupun beratnya.

Menurut Daud S.T (2011), “*Packing List* adalah dokumen yang dibuat oleh eksportir yang menerangkan mengenai jenis dan cara pengepakan barang, meliputi jenis pembungkus, jenis barang, jumlah isi dalam kemasan, berat bersih atau berat kotor, volume dan lainnya. *Packing list* juga sebagai pedoman untuk pihak *freight forwarding* menentukan armada yang digunakan dalam proses pengangkutan.

Menurut Christian (2015) “Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dalam waktu tertentu dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia, hewan, maupun mesin”. Perpindahan barang atau penumpang

terjadi karena permintaan suatu pengguna sebagai kebutuhan. Maka permintaan tersebut diterima oleh jasa transportasi guna memenuhi kebutuhan pengguna transportasi dengan sarana pengangkutan yang sesuai.

PT. Silkargo Indonesia sebagai perusahaan penyedia jasa (*forwarder*) pastinya bagian mengurus *trucking* memerlukan pihak lain sebagai pihak ketiga yang akan membantu masalah *trucking* pada saat proses pengiriman. Untuk proses *trucking* yang dimana telah melibatkan pihak ketiga sering dalam menghadapi masalah berupa pekerjaan yang mengakibatkan resiko dalam kinerjanya. Perusahaan tidak akan pernah menginginkan dalam proses pengiriman akan terjadi masalah baik kecil ataupun besar karena menyangkut dengan pelayanan yang diberikan kepada konsumen yang memakai jasa mereka.

Proses *trucking* sangat penting dalam perusahaan *forwarder*, saat mengangkut kargo dari konsumen membutuhkan moda transportasi yang sesuai. Selain membutuh moda transportasi yang tepat, permintaan pengangkutan kargo oleh perusahaan *forwarder*, *trucking* yang akan digunakan juga harus diketahui pelayanan yang diberikan. Mengetahui moda transportasi dan bentuk pelayanan yang diberikan, perusahaan pastinya akan melihat harga yang diberikan untuk setiap penggunaan pelayanannya.

Perusahaan *forwarder* pastinya memiliki vendor *trucking* sebagai salah satu pihak yang membantu dalam kegiatan pengiriman, namun pada penelitian ini jika vendor yang biasanya digunakan oleh perusahaan tidak siap menerima pesanan akibat banyaknya pesanan penggunaan vendor *trucking* dari perusahaan lainnya, maka pihak vendor *management* akan mencari vendor lain sebagai vendor *trucking* untuk memenuhi pesanan pengangkutan kargo melalui perusahaan.

Agar dalam kasus tersebut dapat ditangani, maka penelitian ini dilakukan penentuan prioritas pemilihan vendor jasa *trucking* untuk masing – masing alternatif dan kriteria. Mendapatkan vendor *trucking* yang tepat, perusahaan menetapkan kriteria vendor *trucking* baik dari segi ketersediaan

moda transportasi, bentuk pelayanan, harga serta ketepatan waktu penjemputan dan pengiriman barang.

Pemilihan vendor *trucking* merupakan salah satu hal yang penting dalam aktivitas pengangkutan bagi perusahaan *forwarder* yang dimana aktivitas tersebut mendasari komponen – komponen dari kegiatan transportasi. Pemilihan vendor *trucking* pada perusahaan akan dilakukan pengambilan keputusan (*decision maker*). Pengambilan keputusan yang digunakan membutuhkan alat analisis yang memungkinkan untuk memecahkan masalah yang bersifat kompleks agar keputusan yang diambil memiliki kualitas yang baik.

Ada beberapa metode dalam pengambilan keputusan, namun untuk penelitian ini digunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) sebagai metode dalam permasalahan ini. AHP adalah metode pengambilan keputusan yang dikembangkan untuk memberikan prioritas beberapa alternatif ketika beberapa kriteria harus dipertimbangkan, serta mengizinkan pengambilan keputusan untuk menyusun masalah yang kompleks kedalam suatu bentuk hirarki atau serangkaian level yang terintegrasi.

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti akan melakukan penentuan prioritas bagi perusahaan untuk setiap vendor *trucking* yang dimiliki supaya jika terjadi masalah penolakan penerimaan pesanan terhadap satu vendor akibat penuhnya permintaan, perusahaan *forwarder* bisa menghubungi vendor lain sesuai dengan prioritas vendor yang ada. Peneliti juga akan memaparkan urutan prioritas kriteria yang digunakan serta menentukan prioritas vendor jasa *trucking* dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

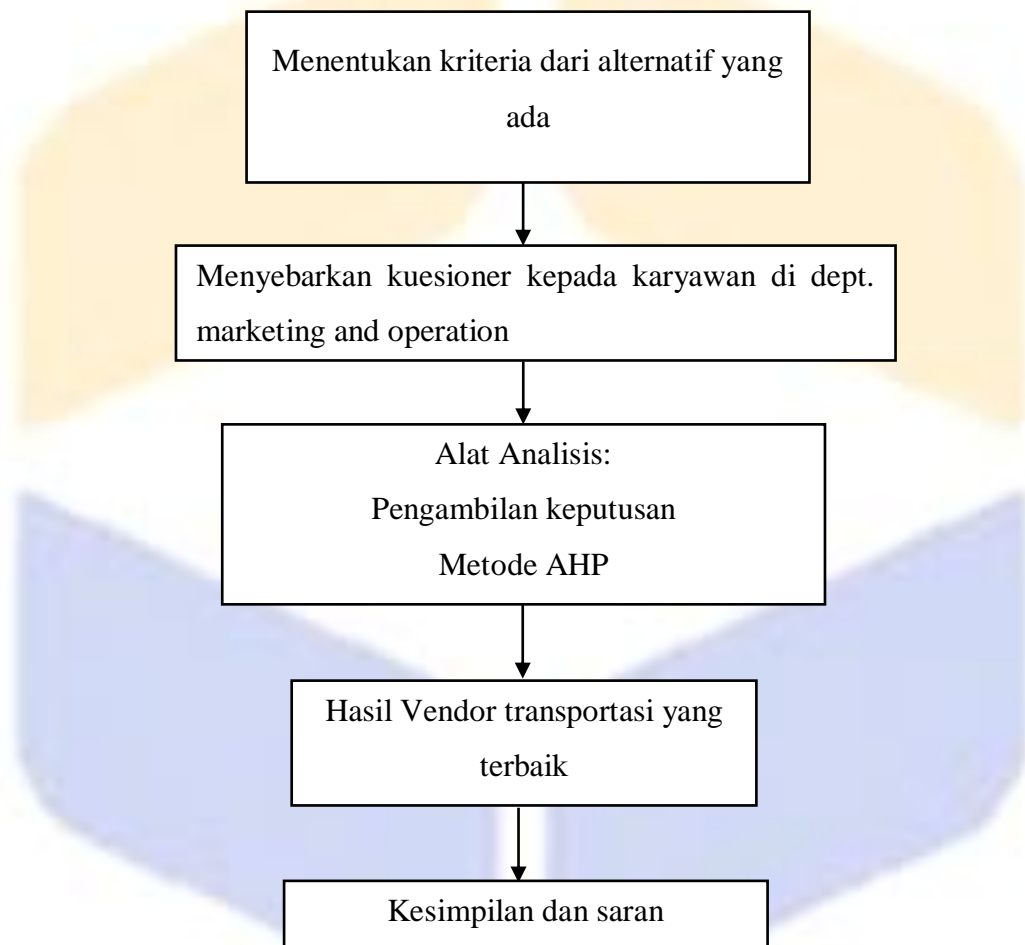
1. Kriteria apa saja yang akan dibutuhkan oleh PT. Silkargo Indonesia dalam memilih vendor *trucking* yang lebih baik?
2. Vendor *trucking* yang manakah akan menjadi prioritas dalam penggunaan jasa *trucking* oleh PT. Silkargo Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kriteria yang dibutuhkan oleh PT. Silkargo Indonesia dalam memilih vendor *trucking*.
2. Mengetahui prioritas vendor *trucking* paling memenuhi kriteria yang tepat sebagai hasil pemilihan oleh PT. Silkargo Indonesia.

1.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 1 Flowchart Kerangka Pemikiran

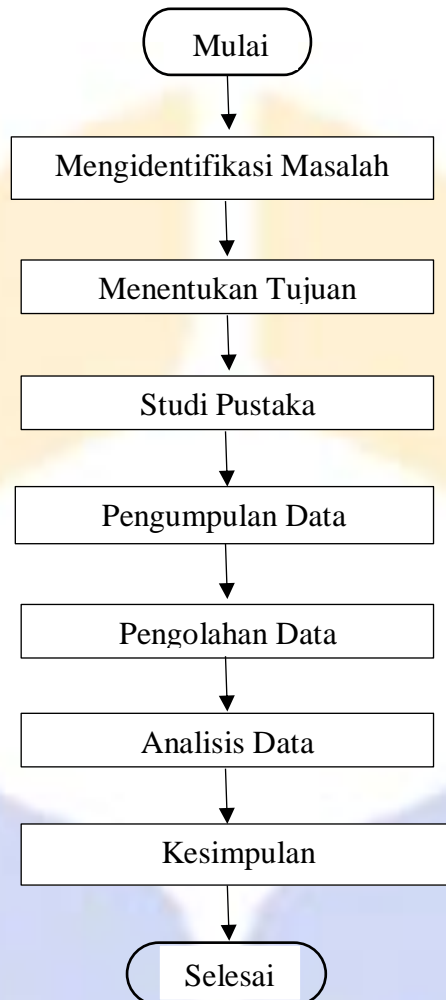
Sumber: Hasil Pemikiran Penulis

Adapun alur dari kerang pemikiran pada flowchart diatas, yaitu:

1. Menentukan kriteria apa yang dibutuhkan saat pemilihan vendor dan vendor apa aja yang ada sebagai alternatif pilihan pada kasus ini.
2. Setelah mengetahui kriteria dan alternatif nya, lakukan pendesgnan kuesioner untuk diberikan kepada karyawan yang ada di perusahaan.
3. Kemudian hasil dari penyebaran kuesioner terhadap beberapa responden yang ada, akan dilakukan pengolahan data menggunakan pengambilan keputusan metode AHP
4. Setelah pengolahan data dan analisis data dilakukan, maka didapatlah hasil vendor transportasi yang terbaik terhadap kriteria yang berpengaruh untuk penentuan prioritas vendor *trucking* pada kasus ini.
5. Kesimpulan dan saran yang didapat setelah dilakukan pengolahan dan analisis data yang ada.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam upaya melakukan penelitian ini dibutuhkan suatu proses yang terstruktur dan sistematis. Adapun langkah – langkah penyelesaian masalah penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Flowchart Penyelesaian Masalah

Sumber: Hasil Pemikiran Penulis

1.6 Sistematika Laporan Kerja Praktik

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang yang menjelaskan argumen, alasan, dan tujuan penelitian mengenai Analisis Penentuan Prioritas Vendor *Trucking* menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) pada PT. Silkargo Indonesia. Kerangka pemikiran yang menjelaskan mengenai prosedur dan teknik penelitian serta langkah-langkah dalam menemukan serta menyelesaikan permasalahan yang ada, serta sistematika laporan kerja praktik yang berisi uraian singkat tentang isi masing-masing bab dan sub bab dalam laporan kerja praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendasar dalam penelitian yang membantu dalam memberikan gambaran tentang metode dan teknik penelitian yang dipakai dalam penelitian serupa.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil perusahaan PT. Silkargo Indonesia, struktur organisasi. Aktivitas kerja praktik yang dijelaskan dalam bentuk jurnal kegiatan kerja praktik. Analisis yang berisi uraian kasus dan permasalahan mengenai Analisis Penentuan Prioritas Vendor *Trucking* menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) pada PT. Silkargo Indonesia., metode dalam penyelesaian analisis tersebut dan hasil analisis terhadap metode yang dipilih yaitu metode pengambilan keputusan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kesimpulan berisi simpulan dari kasus/permasalahan mengenai Analisis Penentuan Prioritas Vendor *Trucking* menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) pada PT. Silkargo Indonesia yang telah dianalisis. Pada bagian saran meguraikan tentang saran-saran yang diberikan kepada PT.Silkargo Indonesia berdasarkan analisis yang telah dilakukan untuk memberikan masukan, serta kepada program studi manajemen transportasi yang berkontribusi pada keterbatasan mahasiswa saat kerja praktik.

BAB V REFLEKSI DIRI

Pada bagian refleksi diri berisi tentang penjabaran tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat dan relevan terhadap pekerjaan selama kerja praktik, manfaat kerja praktik terhadap pengembangan soft skills dan kemampuan kognitif serta kunci sukses dalam bekerja berdasarkan pengalaman kerja praktik, serta rencana perbaikan maupun pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tentang sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penelitian mengenai Analisis Penentuan Prioritas Vendor *Trucking* menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) pada PT. Silkargo Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan lembar tambahan yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan kerja praktik ini